

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA (TPT), DAN UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP)
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN MULTIDIMENSI
PERIODE 2018-2022 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA PROVINSI SE-PULAU SUMATERA)**

Skripsi

SHEILA DEVIYANTI

NPM. 2051010211



Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446 H/2024 M**

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA (TPT), DAN UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP)
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN MULTIDIMENSI
PERIODE 2018-2022 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA PROVINSI SE-PULAU SUMATERA)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**SHEILA DEVIYANTI
NPM. 2051010211**

Program Studi: Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Nurlaili, S. Ag., M.A.

Pembimbing II: Liya Ermawati, S. E., M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

ABSTRAK

Kemiskinan di Indonesia masih menjadi masalah yang kompleks dengan jumlah penduduk yang besar namun pembangunan ekonomi yang belum merata. Sekitar 26,3 juta dari total 275,8 juta penduduk Indonesia masih hidup dalam kemiskinan. Upaya pengentasan kemiskinan seringkali hanya fokus pada aspek moneter dan belum berhasil mengatasi masalah secara menyeluruh. Kemiskinan tidak bisa hanya diukur melalui dimensi moneter saja, melainkan juga melibatkan dimensi lain seperti pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak. Di Pulau Sumatera, kondisi kemiskinan multidimensi fluktuatif selama 2018-2022, dengan tingkat kemiskinan yang jauh melampaui rata-rata nasional. Penurunan tingkat kemiskinan multidimensi nasional tidak turut menurunkan tingkat kemiskinan multidimensi di Pulau Sumatera. Tingkat pengangguran yang tinggi dan kebijakan upah minimum provinsi yang memperlambat lapangan kerja turut mempengaruhi tingkat kemiskinan di Pulau ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan jenis data panel dalam periode pengamatan yaitu tahun 2018-2022 pada 10 Provinsi di Pulau Sumatera. Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi *software Eviews 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan multidimensi, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan multidimensi, sedangkan upah minimum provinsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan multidimensi.

Kata Kunci: Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum Provinsi, Tingkat Kemiskinan Multidimensi

ABSTRACT

Poverty in Indonesia remains a complex problem with a large population but uneven economic development. Around 26.3 million of Indonesia's total 275.8 million population still live in poverty. Poverty alleviation efforts often only focus on the monetary aspect and have not succeeded in addressing the problem as a whole. Poverty cannot only be measured through the monetary dimension, but also involves other dimensions such as education, health, and decent living standards. In Sumatra Island, multidimensional poverty conditions fluctuated during 2018-2022, with poverty rates far exceeding the national average. The decline in the national multidimensional poverty rate did not reduce the multidimensional poverty rate in Sumatra Island. High levels of open unemployment and provincial minimum wage policies that slow down employment contribute to the island's poverty rate.

The type of research used is quantitative with an associative approach. The method used in this research is Panel Data Regression Analysis. The data used is secondary data published by the Central Statistics Agency (BPS) with panel data type in the observation period, namely 2018-2022 in 10 provinces on the island of Sumatra. The statistical test is using Eviews 10 software application.

The results of this study indicate that population has no effect on the level of multidimensional poverty. Open unemployment rate has a positive and significant effect on the level of multidimensional poverty. Meanwhile, the provincial minimum wage has a negative and significant effect on multidimensional poverty.

Keywords: *Population, Open Unemployment Rate, Provincial Minimum Wage, Multidimensional Poverty*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmi, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sheila Deviyanti
NPM : 2051010211
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT), DAN UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP) TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN MULTIDIMENSI PERIODE 2018-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PROVINSI SE-PULAU SUMATERA)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2024

Penulis,



Sheila Deviyanti
NPM.2051010211



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi Periode 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Se-Pulau Sumatera)

Nama : Sheila Deviyanti
NPM : 2051010211
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Nurlaili, S.Ag., M.A


Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak

NIP. 197710152005012003

NIP. 198903072019032020

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**


Dr. Erike Anggreni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi Periode 2018-2022 (Studi Pada Provinsi Se-Pulau Sumatera)”** disusun oleh **Sheila Deviyanti, NPM : 2051010211**, program studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 27 Juni 2024**

TIM PENGUJI

Ketua : Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev (.....)

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)

Penguji I : Siska Yuli Anita, M.M (.....)

Penguji II : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak (.....)



**Mengetahui
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S. E., M.M, Akt. CA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

﴿٧﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

﴿٨﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ﴿٨﴾

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 5-8).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini kepada:

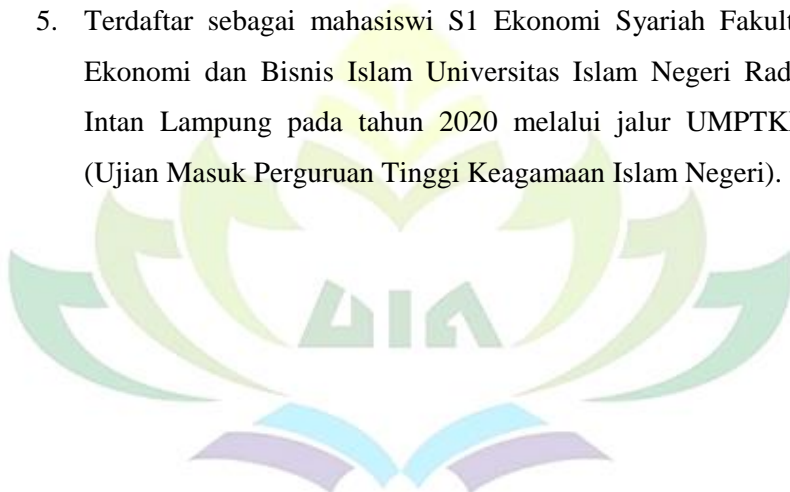
1. Diri sendiri, atas keberaniannya untuk melawan rasa malas, kekhawatiran, dan ketakutan berlebih dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini. *Thanks for doing your best and not giving up.*
2. Kedua orang tuaku, Bapak tercinta Mukhori dan Mamak tersayang Maryanah, serta Nenek. Terima kasih atas segala limpahan doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan ajaran hidup yang akan selalu menyertai langkah penulis dalam mewujudkan segala mimpi dan cita penulis. Semoga Allah limpahkan rahmatNya kepada kalian. *Thank you for being the reason for me to survive.*
3. Kakak-kakakku yang tanpa pamrih memberikan segala bentuk dukungan terhadap penulis, Leni Widayanti, Wahyu Dian Saputra, Evi Krismayanti, Kak Bidin, dan Mbak Warry. Juga para keponakanku tersayang, Satria Rizky Pratama, Adhyastha Al-Azzam, dan Qisya Dinar Riantra. *I owe you guys all my life.*
4. Kedua dosen pembimbing, Ibu Nurlaili, S. Ag., M. A., dan Ibu Liya Ermawati, S. E., M. S.Ak., yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Sheila Deviyanti dan akrab dipanggil Sheila. Penulis lahir di Natar, pada 14 Juli 2002 sebagai anak bungsu dari empat bersaudara.

Riwayat pendidikan yang telah diselesaikan adalah:

1. TK Dharma Bakti Natar tahun 2007-2008.
2. SD Negeri 6 Merak Batin tahun 2008-2014.
3. SMP Negeri 1 Natar tahun 2014-2017.
4. SMAS Swadhipa Natar tahun 2017-2020.
5. Terdaftar sebagai mahasiswi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2020 melalui jalur UMPTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri).



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, dan kesehatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul *“Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi Periode 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Se-Pulau Sumatera)”* ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta umatnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dalam bidang ilmu syariah.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Secara rinci penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah atas segala arahan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag., M.A., dan Ibu Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dengan ikhlas kepada penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh jajaran Dosen & Staff di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas ilmu, dukungan, dan pembelajaran yang telah diberikan.
5. Badan Pusat Statistik Indonesia dan Kepustakaan UIN Raden Intan Lampung, atas kesediaannya menyediakan data dan literatur yang dibutuhkan oleh penulis.

6. Seluruh keluarga besar dari kedua belah pihak orang tuaku. Kiranya penyelesaian skripsi ini dapat menjadi kebanggaan untuk kalian semua. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, dan nasihat yang diberikan.
7. Terima kasih teruntuk Wardah Alaya atas segala bentuk dukungan terhadap penulis sekaligus menjadi pendengar yang baik dan pemberi solusi untuk setiap masalah yang penulis hadapi. *Thanks for having my back, Bu-Aya!*
8. Terima kasih teruntuk Selin Puspo Janah atas segala bantuan, semangat, kesabaran, nasihat, candaan dan semuanya. *Thanks for looking out of me.*
9. Terima kasih teruntuk sobatku, Assyfa Salsabila, atas segala dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.
10. Pasgabot: Arie Meilani dan Pike Reghi E, yang jarang bertemu tapi tak pernah kehilangan *chemistry*. *Thanks for every time we spend together.*
11. CPTown Salah Gaul Grup: Ayak, Utik, Dani, Tegar, Adi, Yuda, yang senantiasa menghibur dan mendukung setiap langkah penulis. Terima kasih, *bro and sis!*
12. Sekamar KKN: Putri, Della, Selfi, Wafa, atas segala dukungan dan semangatnya. *Keep in touch, yes!*
13. Teman-teman sejawat Ekonomi Syariah 2020. Terima kasih telah berjuang bersama dibangku perkuliahan. Semoga segala jerih payah kita terbayar dimasa depan.
14. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu-persatu, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat dikemudian hari.

Bandar Lampung, Juli 2024
Penulis,

Sheila Deviyanti
NPM. 2051010211

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB 1 Pendahuluan

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13

BAB II Landasan Teori

A. Teori yang digunakan.....	23
1. Teori Lingkaran Kemiskinan	23
2. Teori Malthusian.....	24
3. Kemiskinan	26
4. Kemiskinan Multidimensi.....	28
5. Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam	36

6. Penduduk	40
7. Tingkat Pengangguran Terbuka	42
8. Upah Minimum Provinsi.....	43
B. Kerangka Pemikiran	44
C. Pengajuan Hipotesis	46

BAB III Metode Penelitian

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	52
D. Definisi Operasional Variabel	54
E. Metode dan Alat Analisis Data.....	58

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
B. Gambaran Hasil Penelitian	65
C. Hasil Uji Analisis Data.....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
E. Implikasi Kebijakan	83

BAB V Penutup

A. Simpulan	85
B. Rekomendasi	86

Daftar Rujukan

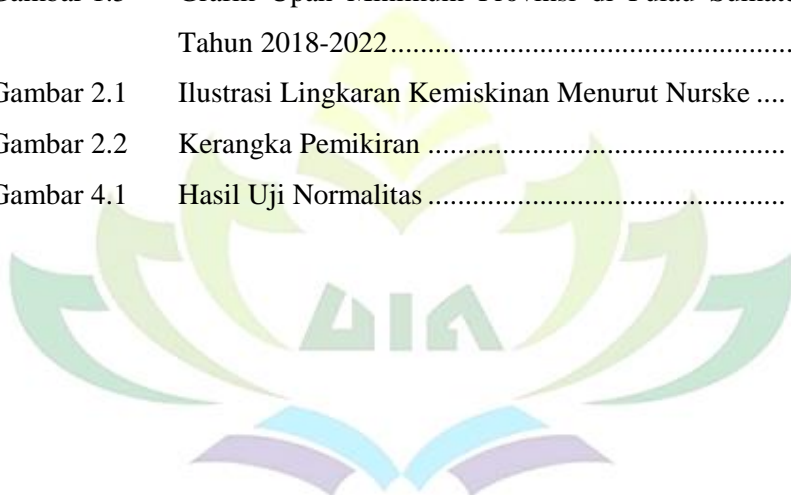
Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Asupan Gizi Seimbang Anak Balita.....	35
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	52
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	53
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	56
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.2	Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan Fixed Effect	69
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas	73
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow	74
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman.....	75
Tabel 4.7	Hasil Uji T Parsial Jumlah Penduduk.....	76
Tabel 4.8	Hasil Uji T Parsial Tingkat Pengangguran Terbuka.	77
Tabel 4.9	Hasil Uji T Parsial Upah Minimum Provinsi	77
Tabel 4.10	Hasil Uji F Simultan	78
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Tingkat Kemiskinan Multidimensi Indonesia Tahun 2018-2022.....	5
Gambar 1.2	Grafik Tingkat Kemiskinan Multidimensi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022	5
Gambar 1.3	Grafik Jumlah Penduduk Pulau Sumatera Tahun 2018-2022.....	6
Gambar 1.4	Grafik Rata-rata Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022	7
Gambar 1.5	Grafik Upah Minimum Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022.....	8
Gambar 2.1	Ilustrasi Lingkaran Kemiskinan Menurut Nurske	24
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	47
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Jumlah Penduduk Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022.
- Lampiran 2 Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022.
- Lampiran 3 Data Upah Minimum Provinsi (UMP) Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022.
- Lampiran 4 Data Angka Kemiskinan Multidimensi Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022.
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 8 Hasil Uji *Chow*
- Lampiran 9 Hasil Uji *Hausman*
- Lampiran 10 Hasil Uji T Parsial
- Lampiran 11 Hasil Uji F Simultan
- Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 13 Hasil Uji *Fixed Effect Model*
- Lampiran 14 Hasil Uji *Random Effect Model*
- Lampiran 15 Hasil Uji *Common Effect Model*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam sebuah karya ilmiah, judul menjadi sebuah hal penting yang berguna sebagai gambaran umum dari isi sebuah karya ilmiah secara keseluruhan. Untuk menghindari adanya kesalahan dalam pemahaman judul antara peneliti dan pembaca, maka peneliti perlu menguraikan penjelasan mengenai arti dan makna dari judul yang peneliti gunakan sebagai berikut.

Adapun dalam penelitian ini berjudul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi Periode 2018—2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Se-Pulau Sumatera)**. Berikut adalah istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini:

1. Jumlah Penduduk

Setiap orang yang telah bertempat tinggal di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang hanya kurang dari enam bulan tinggal tetapi berniat untuk menetap.¹ Menurut M. Noor Said, yang dimaksud dengan penduduk adalah sekelompok masyarakat yang mendiami suatu daerah, memiliki interaksi antara satu dengan yang lainnya secara kontinu.² Jumlah penduduk merupakan total banyaknya masyarakat yang menetap disuatu wilayah dalam rentang waktu tertentu.³

2. Tingkat Pengangguran Terbuka

Individu-individu mulai dari 15 - 64 tahun yang termasuk kedalam angkatan kerja, membutuhkan pekerjaan, dan sedang dalam *ikhtiar* mencari pekerjaan adalah orang-orang yang disebut dengan pengangguran.⁴ Sedangkan

¹ Badan Pusat Statistik, bps.go.id/.

² M. Noor Said, *Dinamika Penduduk*, ed., (Semarang: Alprin, 2019), 19.

³ *Ibid*, 22.

⁴ Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia*, ed., (Jakarta: Erlangga, 2016),

menurut Badan Pusat Statistik, pengangguran adalah masyarakat yang sedang mencari pekerjaan, masyarakat yang dalam proses merencanakan sebuah usaha baru, masyarakat yang tidak mau bekerja karena tidak yakin ada yang mau mempekerjakan, maupun kelompok masyarakat yang tidak mencari pekerjaan dan berdalih telah memiliki pekerjaan hanya saja belum memulainya.⁵ Jumlah pengangguran merupakan total banyaknya penduduk yang belum terserap dalam lapangan pekerjaan.

3. Upah Minimum Provinsi (UMP)

Upah minimum provinsi adalah upah atau gaji yang diterima oleh pegawai ataupun karyawan yang berlaku disemua kabupaten/kota disuatu provinsi. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 18 Tahun 2022 Tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023, yang dimaksud dengan upah minimum adalah upah bulanan terendah yang ditetapkan oleh gubernur sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan hak pekerja atas penghidupan yang layak bagi kemanusiaan yang berlaku bagi pekerja dengan masa kerja kurang dari satu tahun dan dapat diberikan upah yang lebih besar dari upah minimum jika telah melewati kualifikasi tertentu. UMP ditetapkan berdasarkan kondisi perekonomian seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat indeks tertentu dengan pertimbangan dari Dewan Pengupahan Provinsi (DPP).⁶

4. Kemiskinan Multidimensi

Kemiskinan multidimensi adalah suatu bentuk kemiskinan yang bukan hanya dilihat dari sisi moneternya saja, melainkan dari banyak bentuk ketidakadilan lainnya. Ketidakadilan tersebut berbentuk kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar yang mencakup beberapa dimensi, seperti pendidikan, kesehatan, sanitasi, dan tempat tinggal,

⁵ Badan Pusat Statistik, bps.go.id/.

⁶ Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.

serta faktor kesenangan (*enjoyable*) dalam berbagai aktivitas lain.⁷

5. Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sudut pandang agama Islam yang berdasarkan pada sumber pokok dalam Al-Qur'an dan Hadits. Konsep ekonomi ini memiliki tujuan untuk memperoleh *falah* didunia dan akhirat.⁸

B. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu masalah perekonomian yang kompleks, kemiskinan masih menjadi persoalan yang sukar diselesaikan terutama bagi negara-negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar namun tidak dibarengi dengan pembangunan ekonomi yang meningkat. Salah satu negara dengan masalah kemiskinan kompleks dan belum berhasil sepenuhnya diatasi adalah Indonesia. Dengan total jumlah penduduk 275,773,8 jiwa, sebesar 26,363,27 diantaranya masih terjerumus dalam jurang kemiskinan.⁹

Mudrajat Kuncoro mengemukakan pendapatnya mengenai definisi kemiskinan, menurutnya kemiskinan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi, sehingga ketidakberdayaan seorang individu dalam memenuhi kebutuhan hidup yang paling kecil dapat dikatakan bahwa individu tersebut berada dalam kemiskinan.¹⁰ Suparlan mengartikan kemiskinan sebagai kesulitan seseorang dalam memiliki harta benda atau benda berharga yang hidup dalam lingkungan yang juga mengalami kesulitan yang sama berupa kesulitan modal dan uang, pengetahuan berupa literasi

⁷ Alkire, S., & Santos, M. E. (2013). A multidimensional approach: Poverty measurement & beyond. *Social Indicators Research*, 112(2), 239–257. doi: <https://doi.org/10.1007/s11205013-0257-3>.

⁸ Islam, P. P, *Ekonomi Islam* ed (Jakarta, Rajawali Pers: 2011).

⁹ Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023.

¹⁰ Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia*, ed., (Jakarta: Erlangga, 2016), 281.

maupun akses pendidikan, akses pelayanan umum dan kesehatan, serta kesulitan hukum dan kekuatan sosial.¹¹

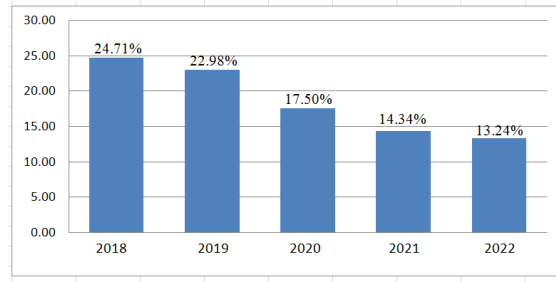
Islam memandang kemiskinan sebagai sebuah masalah besar yang wajib diselesaikan. Tingkat kemiskinan yang tinggi akan banyak menimbulkan banyak kedzaliman, kerusakan, bahkan kehancuran. Mengatasi kemiskinan berarti menyelamatkan masyarakat bukan hanya pada aspek materi saja, melainkan juga berarti menjaga *aqidah*, akhlak dan perilaku perbuatan, memelihara kehidupan rumah tangga dan ketenteraman bermasyarakat.¹²

Lebih lanjut, untuk mengurangi permasalahan kemiskinan, umumnya langkah pengentasan kemiskinan hanya dilakukan melalui satu dimensi saja, yakni dimensi moneter. Langkah yang paling sering dilakukan oleh pemerintah adalah penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang disalurkan secara langsung kepada masyarakat. Namun hingga saat ini, upaya-upaya pemerintah tersebut masih belum dapat menumpaskan kemiskinan di Indonesia. Analisis moneter dianggap hanya dapat menggambarkan sedikit dari besarnya permasalahan kemiskinan. Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensi, sehingga membutuhkan kebijakan dan intervensi program yang juga bersifat multidimensi agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan membebaskan masyarakat dari jerat kemiskinan.¹³ Secara umum, data tingkat kemiskinan multidimensi di di Indonesia tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

¹¹ *Ibid.*

¹² Husna Ni'matul Ulya, "Paradigma Kemiskinan dalam Perspektif Islam dan Konvensional," *Journal Islamic Economics and Business* 1, no. 1 (2018): 129-153, <https://doi.org/10.21154/elbarka.v1i1.1448>

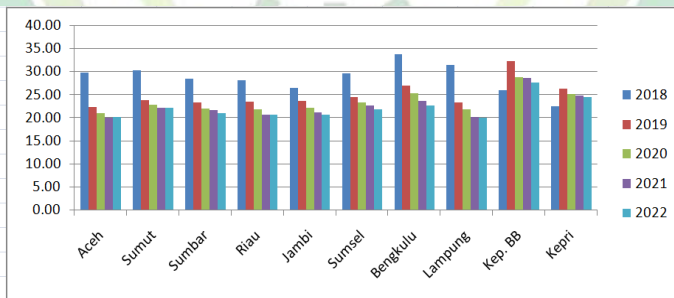
¹³ Baniadi, Pandu, & Mustofa, "Kemiskinan Multidimensi di Kota Yogyakarta," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 15, no. 1 (2018): 13-19, <https://doi.org/10.21831/jep.v15i1.19706>



Gambar 1.1
Grafik Tingkat Kemiskinan Multidimensi di Indonesia
Tahun 2018-2022

Sumber: The Prakarsa, 2022

Berdasarkan data grafik diatas, dapat diketahui terjadi penurunan tingkat kemiskinan multidimensi di Indonesia selama periode 2018-2022. Meskipun tercatat mengalami penurunan, namun hal ini masih menunjukkan tingginya tingkat kemiskinan multidimensi di Indonesia. Penurunan ini belum menjamin masyarakat disetiap provinsi di Indonesia sudah mendapat kesejahteraan sebagai salah satu tanda berkurangnya angka kemiskinan multidimensi. Berikut data tingkat kemiskinan di Pulau Sumatera.

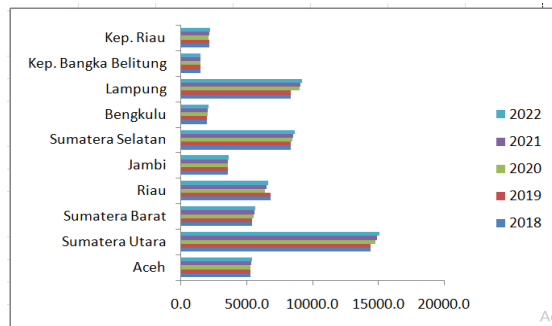


Gambar 1.2
Grafik Tingkat Kemiskinan Multidimensi di Pulau Sumatera
Tahun 2018-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023.

Jika dilihat secara umum, kondisi kemiskinan multidimensi di Pulau Sumatera menunjukkan kondisi yang fluktuatif selama periode 2018-2022. Dimana jika dilihat secara keseluruhan, kondisi terparah terjadi di Provinsi Bengkulu pada

tahun 2018 sebesar 33.73%. Selain Provinsi Bengkulu, provinsi-provinsi lainnya di Pulau Sumatera pun tercatat berada pada kondisi kemiskinan multidimensi yang tinggi. Angka kemiskinan multidimensi di Pulau Sumatera jauh melampaui kondisi kemiskinan multidimensi nasional. Tingkat kemiskinan multidimensi nasional yang mengalami penurunan selama periode 2018-2022 justru tidak diikuti dengan penurunan tingkat kemiskinan multidimensi di provinsi-provinsi tersebut.



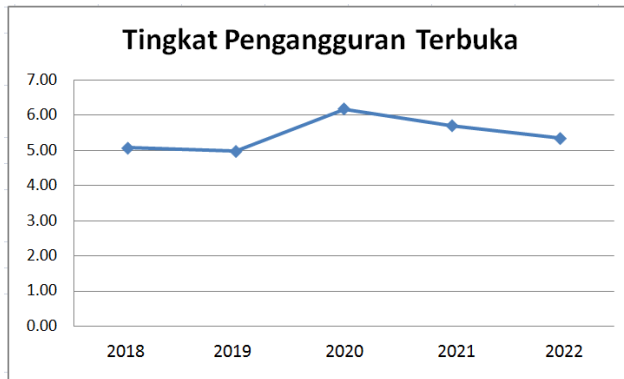
Gambar 1.3
Grafik Jumlah Penduduk di Pulau Sumatera
Tahun 2018-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik Indonesia, selama tahun 2018-2022 jumlah penduduk di Pulau Sumatera mengalami kenaikan. Hanya terjadi sedikit penurunan di beberapa provinsi sebagai imbas dari adanya pandemi selama tahun 2020.¹⁴ Kenaikan jumlah penduduk tertinggi rata-rata terjadi pada tahun 2022 di Provinsi Sumatera Utara sebesar 15.115,2 juta jiwa. Adanya perubahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun mengakibatkan perubahan pada jumlah penduduk miskin. Suatu wilayah yang memiliki populasi yang tinggi namun tidak dibarengi dengan sumber daya ekonomi dan sosial yang mencukupi dapat menyebabkan meningkatnya kemiskinan karena terjadinya ketidakmerataan distribusi sumber daya. Sebab, peningkatan jumlah penduduk akan turut meningkatkan tekanan pada sumber daya ekonomi dan sosial. Hal

¹⁴ Badan Pusat Statistik, bps.go.id/

ini akhirnya akan menyebabkan ketidaksetaraan akses terhadap berbagai sumber daya tersebut dan memperburuk kondisi kemiskinan.¹⁵



Gambar 1.4
Grafik Rata-rata Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

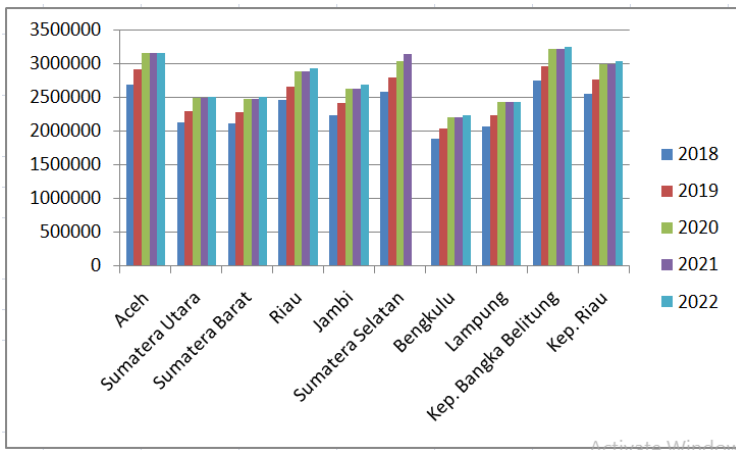
Berdasarkan gambar diatas, diketahui secara rata-rata tingkat pengangguran terbuka di Pulau Sumatera selama 2018-2022. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2020 yakni sebesar 6.17%. Hal ini disebabkan oleh dampak pandemi yang menyebabkan banyaknya usaha yang tutup dan merosotnya perekonomian nasional. Menganggur artinya tidak memiliki pendapatan, maka seseorang dianggap kesulitan memenuhi kebutuhan hidupnya, sulit mendapat akses terhadap pelayanan dasar, dan belum sejahtera. Hal ini memiliki dampak sosial yang besar, salah satunya adalah peningkatan kemiskinan.¹⁶

Disisi lain, penetapan kebijakan upah minimum provinsi dianggap menjadi suatu faktor yang memperlambat penciptaan lapangan kerja dan memicu kekakuan upah yang pada akhirnya meningkatkan kemiskinan. Hal ini disebabkan salah satunya oleh penggunaan teknologi yang menggeser posisi manusia sebagai tenaga kerja. Dimana ketika terjadi peningkatan tingkat upah

¹⁵ Fuady, M. R. F., Fuady, M., & Aulia, F, "Kemiskinan Multi Dimensi dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia," *Tataloka* 23, no. 4 (2021): 576, <https://doi.org/10.14710/tataloka.23.4.575-582>.

¹⁶ *Ibid*, 129.

minimum provinsi yang ditetapkan oleh pemerintah, perusahaan akan cenderung mengurangi tenaga kerja dan menggantinya dengan teknologi. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran dan turut berdampak pada peningkatan kemiskinan.¹⁷



Gambar 1.5
Grafik Upah Minimum Provinsi di Pulau Sumatera
Tahun 2018-2022

Sumber: Kementerian Ketenagakerjaan RI, 2024

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui UMP yang ditetapkan di Provinsi-provinsi se-Pulau Sumatera selama 2018-2022 mengalami peningkatan. Kecuali pada tahun 2021 dimana hampir semua provinsi menetapkan upah minimum provinsi yang sama dengan tahun sebelumnya yang dilakukan pada masa pandemi *Covid-19*.

Dengan demikian, pada penelitian ini dipilih periode tahun 2018-2022 dikarenakan adanya fenomena pandemi *Covid-19* diseluruh dunia yang dimulai pada tahun 2020-2021, berdampak pada kondisi berbagai sektor perekonomian. Dimana hal ini membawa perubahan besar, seperti terjadinya

¹⁷ Islami, N., & Anis, A., "Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 1, no. 3 (2019): 939-948, <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7721>.

kemerosotan pertumbuhan ekonomi, perdagangan yang nyaris lumpuh, phk besar-besaran, inflasi, hingga menempatkan sebagian besar negara di dunia pada jurang resesi.¹⁸

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik yang serupa adalah pertama, penelitian yang dilakukan oleh David dan Bonivasius yang mendapatkan hasil bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemiskinan moneter, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan multidimensi. IPM berpengaruh signifikan dalam menurunkan kemiskinan moneter dan multidimensi. Sedangkan TPT tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemiskinan moneter, tetapi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemiskinan multidimensi. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan literatur mengenai pengentasan kemiskinan dengan berfokus pada pengaruh variabel jumlah penduduk, IPM, dan TPT terhadap kemiskinan moneter dan multidimensi dengan menggunakan data kemiskinan di 33 Provinsi di Indonesia.¹⁹ Adapun penelitian yang dilakukan oleh Xiaolin W, dkk., yang menyebutkan dari hasil analisis didapatkan hasil bahwa walaupun dampaknya kecil, namun peningkatan upah atau pendapatan dapat secara signifikan mengurangi tingkat kemiskinan multidimensi. Artinya, meskipun berpengaruh, pengukuran kemiskinan berbasis pendapatan belum dapat menjelaskan kompleksitas kemiskinan dengan maksimal. Diperlukan analisis lanjutan dari berbagai dimensi lain dengan tetap memperhatikan peran pendapatan atau upah pada saat bersamaan.²⁰ Yulia juga mengungkapkan hasil penelitiannya yakni bahwasanya upah minimum provinsi berpengaruh negatif

¹⁸ Yamali, F R., & Putri, R N, "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 384-388, DOI 10.33087/ekonomis.v4i2.179

¹⁹ Kristianto, D., dan Prasetya, B, "Pengaruh Jumlah Penduduk, IPM, dan TPT Terhadap Kemiskinan (Pendekatan Moneter dan Multidimensi) di Indonesia," Working Paper *October* (2017), <https://www.researchgate.net/publication/321298837>, 11.

²⁰ Wang, X, "On the relationship between income poverty and multidimensional poverty in China," *In Multidimensional Poverty Measurement: Theory and Methodology* Singapore: Springer Nature Singapore, (2022): pp. 85-106. https://doi.org/10.1007/978-981-19-1189-7_5

dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah, sedangkan tingkat pengangguran terbuka dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah.²¹

Meskipun sudah ada beberapa penelitian yang hampir serupa, namun terdapat beberapa perbedaan, diantaranya adalah pertama, pandangan dalam perspektif Islam. Dimana dalam penelitian ini, peneliti turut membahas bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap kemiskinan multidimensi. Kedua, keterbauran data yang memungkinkan penelitian mendapat hasil lebih akurat karena adanya kesempatan untuk memahami kondisi terkini, dan metode penelitian yang mungkin belum diterapkan pada penelitian—penelitian sebelumnya yang memberikan hasil lebih relevan. Ketiga, penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini memungkinkan untuk menganalisis lebih banyak faktor penyebab kemiskinan multidimensi, sehingga dapat memperluas cakupan penelitian. Keempat, subjek penelitian yang digunakan. Adanya keterbatasan penelitian terdahulu menyebabkan belum banyaknya penelitian serupa yang dilakukan di Pulau Sumatera, menjadikan peneliti tertarik untuk menjadikan Pulau Sumatera sebagai objek penelitian baru.

Dengan latar belakang permasalahan diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi Periode 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Se-Pulau Sumatera).”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas dapat dipahami dengan jelas, peneliti merasa perlu mengungkap batasan masalah pada penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan

²¹ Yulia Adella Sari, “Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah,” *Equilibrium 10* no. 2 (2021): 121-130, <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.785>.

diatas, masalah yang diteliti dalam penelitian ini terfokus pada faktor Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang mempengaruhi tingkat kemiskinan multidimensi. Dengan fokus penelitian pada provinsi se-Pulau Sumatera.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan multidimensi di Provinsi Se-Pulau Sumatera Periode 2018-2022?
2. Apakah tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan multidimensi di Provinsi Se-Pulau Sumatera Periode 2018-2022?
3. Apakah upah minimum provinsi (UMP) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan multidimensi di Provinsi Se-Pulau Sumatera Periode 2018-2022?
4. Apakah jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, dan upah minimum provinsi (UMP) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan multidimensi di Provinsi Se-Pulau Sumatera Periode 2018-2022?
5. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap tingkat kemiskinan multidimensi di Provinsi Se-Pulau Sumatera Periode 2018-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan multidimensi di Provinsi Se-Pulau Sumatera pada periode 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap tingkat kemiskinan multidimensi di Provinsi Se-Pulau Sumatera periode 2018-2022.

3. Untuk menganalisis pengaruh upah minimum provinsi terhadap tingkat kemiskinan multidimensi di Provinsi Se-Pulau Sumatera periode 2018-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan upah minimum provinsi (UMP) terhadap tingkat kemiskinan multidimensi di Provinsi Se-Pulau Sumatera periode 2018-2022.
5. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap tingkat kemiskinan multidimensi di Provinsi Se-Pulau Sumatera Periode 2018-2022.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan serta menjadi salah satu media informasi kepada para pembaca, khususnya dibidang akademis seperti mahasiswa maupun peneliti selanjutnya mengenai bagaimana Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan multidimensi disuatu wilayah.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan mengenai upaya mengentaskan kemiskinan multidimensi di Provinsi-provinsi se-Pulau Sumatera. Selain itu, peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan kerangka penelitian dalam memecahkan masalah pembangunan ekonomi khususnya perekonomian di Pulau Sumatera.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan rujukan dalam penyusunan penelitian mengenai “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi Periode 2018-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Se-Pulau Sumatera)”, yakni sebagai berikut.

NO	NAMA	JUDUL	HASIL
1	David K., dan Bonivasius P. I. (Tahun 2017)	Pengaruh Jumlah Penduduk, IPM, dan TPT terhadap Kemiskinan (Pendekatan Moneter dan Multidimensi) di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2012-2014 indeks pembangunan manusia dan jumlah penduduk selalu meningkat, sementara tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka selalu menurun namun belum mencapai target RPJMN 2010-2014 dan SDGs. Jumlah penduduk berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemiskinan moneter, tetapi tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemiskinan multidimensi. Indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan dalam menurunkan kemiskinan moneter dan multidimensi. Tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan dalam

			meningkatkan kemiskinan moneter, tetapi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan jumlah penduduk miskin multidimensi. ²²
2	Islami, N., & Anis, A. (Tahun 2019)	Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Indonesia	Hasil estimasi memperlihatkan bahwa UMP berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia, pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia, sedangkan kesehatan berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. Secara bersama-sama UMP, pendidikan & kesehatan berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. ²³
3	Rapika Kesatriani D & Selna Aprilia S (Tahun 2020)	Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menjelaskan bahwa variabel jumlah penduduk dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan di provinsi

²² Kristianto, D., dan Prasetya, B, "Pengaruh Jumlah Penduduk, IPM, dan TPT Terhadap Kemiskinan (Pendekatan Moneter dan Multidimensi) di Indonesia," *October* (2017), [https://doi.org/10.13140/RG.2\(22675.99367\)](https://doi.org/10.13140/RG.2.22675.99367), 11.

²³ Islami, N., & Anis, A., "Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 1, no. 3 (2019): 939-948, <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7721>.

			Sumatera Utara tahun 2008-2017. ²⁴
4	Yulia Adella Sari (Tahun 2021)	Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa upah minimum berpengaruh negative signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Tengah, dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Tengah, serta jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah. ²⁵
5	Lestari I., dan Setiyono. (Tahun 2018)	Analisis Kemiskinan Multidimensi di Provinsi Jawa Tengah 2011-2013	Hasil menunjukkan bahwa kemiskinan yang diukur dengan hanya mempertimbangkan dimensi moneter ternyata memberikan gambaran yang berbeda dengan kemiskinan yang diukur dengan mempertimbangkan berbagai dimensi (multidimensi). Meskipun keduanya sama-sama memperlihatkan

²⁴ Rapika Kesatriani Damanik & Selna Aprilia Sidauruk, "Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara," *Jurnal Darma Agung* 28, no. 3 (2020): 358-368, <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v28i3.800>

²⁵ Yulia Adella Sari, "Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah," *Equilibrium* 10 no. 2 (2021), <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.785>, 129.

			<p>fenomena perdesaan, yang ditunjukkan dari lebih tingginya besaran indikator kemiskinan di pedesaan daripada perkotaan. Persentase penduduk miskin multidimensi yang lebih besar dibanding persentase penduduk miskin moneter mengindikasikan bahwa terdapat penduduk yang tidak teridentifikasi miskin secara moneter namun masih mengalami deprivasi pada berbagai dimensi kemiskinan yang lain. Kontributor terbesar terhadap tingkat kemiskinan multidimensi di Provinsi Jawa Tengah pada 2011—2013 adalah dimensi nutrisi dan kesehatan, yang diikuti dengan dimensi standar hidup, dan pendidikan.²⁶</p>
6	<p>Tina Fransman dan Derek Yu.</p> <p>(Tahun 2019)</p>	<p><i>Multidimensional Poverty in South Africa in 2001-2016</i></p>	<p>Hasil dekomposisi indeks kemiskinan multidimensi menunjukkan bahwa masyarakat Afrika menyumbang lebih dari 95% kemiskinan multidimensi, sedangkan pengangguran, lama sekolah dan disabilitas merupakan tiga indikator</p>

²⁶ Indriani, L, “Analisis kemiskinan multidimensi di Provinsi Jawa Tengah 2011-2013,” *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik* 10, no. 2 (2018): 13-24.

			yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kemiskinan. ²⁷
7	Xiaoling W., Hexia F., Qingjie X., dan Sabina A. (Tahun 2022)	<i>On the Relationship between Income Poverty and Multidimensional Poverty in China</i>	Analisis statistik mengenai kemiskinan pendapatan dan pengukuran kemiskinan multidimensi menunjukkan bahwa kebetulan kemiskinan pendapatan dan kemiskinan multidimensi adalah 31%. Dengan kata lain, 69% dari rumah tangga miskin multidimensi tidak dianggap miskin dalam hal kemiskinan pendapatan. Hasil ekonometrik menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan dapat menurunkan kejadian penyakit secara signifikan kemiskinan multidimensi di setiap dimensi, namun dampaknya terbatas. ²⁸
8	Ofori Frimpong H. (Tahun 2023)	<i>An Assessment of Multidimensional Poverty Trends in Ghana</i>	Ditemukan bahwa Ghana berhasil dengan sangat baik dalam mengurangi kemiskinan multidimensi pada keenam indikator dalam dimensi standar hidup

²⁷ Fransman, T., & Yu, D, "Multidimensional poverty in South Africa in 2001–16," *Development Southern Africa*, 36, no. 1 (2019): 50-79, <https://doi.org/10.1080/0376835x.2018.1469971>.

²⁸ Wang, X, "On the relationship between income poverty and multidimensional poverty in China," *In Multidimensional Poverty Measurement: Theory and Methodology* Singapore: Springer Nature Singapore, (2022): pp. 85-106. https://doi.org/10.1007/978-981-19-1189-7_5.

			<p>baik secara absolut maupun relatif. Namun, negara ini mengalami peningkatan kemiskinan multidimensi dalam dimensi pendidikan dan kesehatan. Wilayah Utara tetap menjadi wilayah termiskin dengan penurunan kemiskinan multidimensi terendah secara absolut dan relatif. Secara keseluruhan, kemiskinan multidimensi berkurang secara signifikan baik secara absolut maupun relatif di tingkat nasional dan regional. Dibandingkan dengan Afrika Sub-Sahara, Ghana mempunyai kinerja yang lebih baik dalam mengurangi kemiskinan multidimensi dibandingkan rata-rata sub-wilayah di hampir semua dimensi dan indikator, baik secara absolut maupun relatif. Pemerintah harus mempertahankan prestasi ini dan memperbaikinya untuk menghilangkan segala bentuk kemiskinan pada tahun 2030 seperti yang digambarkan dalam tujuan</p>
--	--	--	--

			pembangunan berkelanjutan. ²⁹
9	Zainuddin R., Asep Y. M., dan Hukma R. P. (Tahun 2023)	<i>Multidimensional and Monetary Poverty in South Sulawesi Province</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemiskinan multidimensi di Provinsi Sulawesi Selatan merupakan fenomena perdesaan yang ditunjukkan dengan ketiga indikator kemiskinan multidimensi lebih tinggi dibandingkan perkotaan; (2) Dimensi kesehatan merupakan penyumbang kemiskinan multidimensi terbesar di Sulawesi Selatan; (3) Kemiskinan Moneter mempunyai gambaran yang berbeda dengan dimensi nonmoneter, seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Selatan mempunyai dampak kemiskinan multidimensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemiskinan moneter; (4) Penurunan persentase penduduk miskin moneter yang terjadi selama tahun 2011-2015 di provinsi tersebut diikuti dengan penurunan persentase penduduk miskin

²⁹ Henneh, O. F, "An Assessment of Multidimensional Poverty Trends in Ghana," *Texila International Journal of Academic Research* 10, Issue 3 (2023), <https://doi.org/10.21522/tijar.2014.10.03.art008>.

			<p>multidimensi dengan penurunan yang lebih cepat; (5) Secara spasial tercatat 22 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan masuk dalam kategori miskin multidimensi tinggi dan sangat tinggi pada tahun 2011, pada tahun 2015 hanya 14 kabupaten yang masih berada pada level tersebut.³⁰</p>
10	<p>Mulugeta A., Bantayehu T.A. (Tahun 2022)</p>	<p><i>The Nexus Between Non-Farm Employments and Multidimensional Poverty in Rural Ethiopia: Micro-Panel Data Analysis</i></p>	<p>Kemiskinan multidimensi berkurang dari 94,9% pada tahun survei 2013/14 menjadi 92,5% pada tahun survei 2015/16. Hal ini masih merupakan fenomena yang menantang bagi rumah tangga pedesaan di Etiopia. Karena melakukan pekerjaan non-pertanian sebagai salah satu cara untuk keluar dari kemiskinan multidimensi, partisipasi rumah tangga pedesaan di Etiopia dalam pekerjaan non-pertanian meningkat dari 28,9% pada tahun survei 2013/14 menjadi 31,3% pada tahun survei 2015/16. Hasil regresi probit menunjukkan bahwa pekerjaan non-pertanian,</p>

³⁰ Rahman, Z., Mawali, A. Y., & Purnama, H. R, "Multidimensional and monetary poverty in South Sulawesi Province," *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science* 3, no. 1 (2023): 71-80, <https://doi.org/10.55324/ijoms.v3i1.705>

			<p>akses terhadap kredit, jumlah pekerja dewasa dan tingkat pendidikan kepala rumah tangga berpengaruh negatif signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kemiskinan multidimensi. Sedangkan jarak dari kota Woreda terdekat, hujan lebat, kematian ternak dan rasio ketergantungan berpengaruh positif signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kemiskinan multidimensi.³¹</p>
--	--	--	--



³¹ Abeneh, M., & Alemu, B. T, “The Nexus between Non-Farm Employments and Multidimensional Poverty in Rural Ethiopia: Micro-Panel Data Analysis,” *Innovations* 69 (2022): 366-380.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan terkait tujuan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang digunakan dalam penelitian yang menerangkan bahwasanya jumlah penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan multidimensi.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yang menjelaskan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi.
3. Upah Minimum Provinsi berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi di Pulau Sumatera Tahun 2018-2022. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang digunakan dalam penelitian, dimana kenaikan Upah Minimum Provinsi berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi.
4. Pada uji F secara simultan menjelaskan bahwa keseluruhan dari variabel independen dalam penelitian ini yaitu Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Upah Minimum Provinsi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Tingkat Kemiskinan Multidimensi di Pulau Sumatera. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini
5. Pandangan dalam Perspektif Ekonomi Islam yaitu kemiskinan merupakan hal yang sangat penting untuk

dimusnahkan karena kemiskinan merupakan suatu masalah besar yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan bermasyarakat. Kemiskinan harus mengacu bukan hanya pada pendapatan, melainkan juga pada kesejahteraan seseorang yang dapat menjamin kelangsungan hidup umat manusia yang beradab. Selain itu, Islam juga memandang kemiskinan bukan hanya tentang kemiskinan materi saja, melainkan juga miskin iman.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Upah Minimum Provinsi haruslah diperhatikan dengan ditunjang oleh sarana dan prasarana serta kebijakan terkait dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat yang akan berdampak pada berkurangnya angka kemiskinan multidimensi di Pulau Sumatera. Disamping itu, pengentasan kemiskinan melalui berbagai dimensi juga diperlukan dalam upaya mereduksi kemiskinan, seperti peningkatan akses pendidikan, kesehatan, dan peningkatan standar hidup layak.
2. Pemerintah Provinsi-provinsi di Pulau Sumatera untuk dapat mereduksi kemiskinan secara multidimensi harus memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi, Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi, serta Upah Minimum Provinsi berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Multidimensi di Pulau Sumatera. Diharapkan dengan adanya

penelitian ini dapat menjadi acuan pemerintah dalam mengambil kebijakan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pulau Sumatera.

3. Bagi para akademisi dan peneliti apabila ingin melakukan penelitian sejenis, maka dapat menggunakan variabel lain dan memperluas cakupan penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.





DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Amartya Kumar Sen, *Development as Freedom* 1st ed. (New York: Alfred A. Knopf, 1999).
- Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia*, ed., (Jakarta: Erlangga, 2016).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N, *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*, ed (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016).
- Boediono, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5 Ekonomi Makro, ed (Yogyakarta: BPFE, 2014).
- Devi Arfiani, Berantas Kemiskinan, ed., (Semarang: Alprin, 2009).
- Djojohadikusumo, S, *Pembangunan Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1993).
- Islam, P. P, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Kuncoro, M, *Metode riset untuk bisnis & ekonomi: bagaimana meneliti dan menulis tesis?*, ed (Jakarta: Erlangga, 2013).
- M. Noor Said, *Dinamika Penduduk*, ed., (Semarang: Alprin, 2019).
- Michael P Todaro dan Stephen C Smith, *Economic Development*, 12th ed. (New York: Pearson Education, 2014).
- Michael P. Todaro & Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Jilid 1 Edisi Kesembilan*, trans. oleh Haris Munandar (Jakarta: Penerbit Erlangga: 2006).
- Pambuko, Z. B, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: Eviews for Basic Econometric Analysis: Application and Interpretation*, ed. (Magelang: Unimma Press, 2018).
- Perkumpulan Prakarsa, *Indeks Kemiskinan Multidimensi Indonesia*, (Jakarta: Perkumpulan PRAKARSA, 2020).

Perkumpulan PRAKARSA, *Satu Dekade Indeks Kemiskinan Multidimensi Indonesia 2012-2021*, (Jakarta: Perkumpulan PRAKARSA, 2023).

Siagian, D, *Metode statistika untuk bisnis dan ekonomi*, ed (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000).

Sonny Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*, ed (Yogyakarta: Graha Ilmu 2003).

Sri Subanti dan Arif Rahman Hakim, *Ekonometri*, ed (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ed., (Bandung: Alfabet, 2019).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed., (Bandung: Alfabeta, 2019).

Suryani, H, *Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam*, ed (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Cetakan Pertama* (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015).

.Jurnal Nasional:

Baniadi, Pandu, & Mustofa, “Kemiskinan Multidimensi di Kota Yogyakarta,” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 15, no. 1 (2018): 13-19, <https://doi.org/10.21831/jep.v15i1.19706>

Dwi Puspa Hambarsari & Kunto Inggit, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pertumbuhan Penduduk, dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2004-2014,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1 no. 2 (2016): 257-282.

Eka A, M Nur S, dan Abubakar H, “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh,” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 4 no. 2 (2018): 265-283, <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13022>

- Ery Jayanti, "Hubungan Pertumbuhan Penduduk dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Sumatera," *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia* 4 no. 2 (2017): 136-155.
- Franita, R., Harahap, A. F. D., & Sukriah, Y, "Analisa pengangguran di Indonesia," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 6, no. 1 (2019): 88-91. E-ISSN 2550-0813/ P-ISSN 2541-657X.
- Fuady, M. R. F., Fuady, M., & Aulia, F, "Kemiskinan Multi Dimensi dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia," *Tataloka* 23, no. 4 (2021): 575-582, <https://doi.org/10.14710/tataloka.23.4.575-582>
- Husna Ni'matul Ulya, "Paradigma Kemiskinan dalam Perspektif Islam dan Konvensional," *Journal Islamic Economics and Business* 1, no. 1 (2018): 129-153, <https://doi.org/10.21154/elbarka.v1i1.1448>
- Ikhsan dan Ihsan, "Analisis Pengaruh UMP, Inflasi, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah* 3, no. 3 (2018): 408-419.
- Indriani, L, "Analisis kemiskinan multidimensi di Provinsi Jawa Tengah 2011-2013," *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik* 10, no. 2 (2018): 13-24.
- Islami, N., & Anis, A., "Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 1, no. 3 (2019): 939-948, <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7721>.
- Jaya, I. G. N. M., & Sunengsih, N, "Kajian analisis regresi dengan data panel," *In Prosiding Seminar Nasional Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta* (2009).

- Kristianto, D., dan Prasetya, B, "Pengaruh Jumlah Penduduk, IPM, dan TPT Terhadap Kemiskinan (Pendekatan Moneter dan Multidimensi) di Indonesia," *October* (2017), [https://doi.org/10.13140/RG, 2\(22675.99367\)](https://doi.org/10.13140/RG.2(22675.99367)).
- Laga Priseptian dan Wiwin Priana Primandhana, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan," *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 24, no. 1 (2022): 45-53, <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10362>.
- Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017).
- Naerul Edwin Kiki A, "Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam," *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 169-188, <https://doi.org/10.32678/ijej.v8i2.60>.
- R Bambang Budhijana, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2000-2017," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Perbankan* 5, no. 1 (2019): 36-44, <http://dx.doi.org/10.35384/jemp.v5i1.170>.
- Rapika Kesatriani Damanik & Selna Aprilia Sidauruk, "Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara," *Jurnal Darma Agung* 28, no. 3 (2020): 358-368, <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v28i3.800>
- Rifani Djaenal, J. E Kaawoan, dan Ismail Rachman, "Implementasi Kebijakan Program BPNT Dinas Sosial dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kelurahan Tosa Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore," *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021), ISSN: 2088-2815.
- Sri Henny Indarti, "Pembangunan Indonesia dalam Pandangan Amartya Sen," *The Indonesian Journal of Public Administration IJPA* 3, no. 1 (2017): 35-50, <https://doi.org/10.52447/ijpa.v3i1.727>.
- Yamali, F R., & Putri, R N, "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia," *Ekonomis: Journal of Economics and*

Businessí 4, no. 2 (2020): 384-388, DOI 10.33087/ekonomis.v4i2.179

Yulia Adella Sari, “Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah,” *Equilibrium* 10 no. 2 (2021): 121-130, <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.785>.

Jurnal Internasional:

Abeneh, M., & Alemu, B. T, “The Nexus between Non-Farm Employments and Multidimensional Poverty in Rural Ethiopia: Micro-Panel Data Analysis,” *Innovations* 69 (2022): 366-380.

Alkire, S., & Santos, M. E. (2013). A multidimensional approach: Poverty measurement & beyond. *Social Indicators Research*, 112(2), 239–257. doi: <https://doi.org/10.1007/s11205013-0257-3>.

Chambers, R, “Poverty and livelihoods: whose reality counts?,” *Environment and Urbanization* 7, no. 1 (1995): 173–204, doi: <https://doi.org/10.1177/095624789500700106>.

Fransman, T., & Yu, D, “Multidimensional poverty in South Africa in 2001–16,” *Development Southern Africa*, 36, no. 1 (2019): 50-79, <https://doi.org/10.1080/0376835x.2018.1469971>.

Henneh, O. F, “An Assessment of Multidimensional Poverty Trends in Ghana,” *Texila International Journal of Academic Research* 10, Issue 3 (2023), <https://doi.org/10.21522/tijar.2014.10.03.art008>.

Lunawati & Sasana, “The Effect of Population , HDI, and GRDP on the Level of Poverty in The Kedu Residency,” *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues(MARGINAL)* 2, Issue 1(2022: 68-85, <https://doi.org/10.55047/marginal.v2i1.356>.

Rahman, Z., Mawali, A. Y., & Purnama, H. R, “Multidimensional and monetary poverty in South Sulawesi Province,” *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science* 3, no. 1 (2023): 71-80, <https://doi.org/10.55324/ijoms.v3i1.705>

Susanto, J., & Windyastuti, W, “Increasing The Minimum Wage As A Means Of Poverty Alleviation,” *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan* 7, no. 2 (2023): 72-87, <https://doi.org/10.32630/sukowati.v7i2.400>.

Wang, X, “On the relationship between income poverty and multidimensional poverty in China,” *In Multidimensional Poverty Measurement: Theory and Methodology* Singapore: Springer Nature Singapore, (2022): pp. 85-106. https://doi.org/10.1007/978-981-19-1189-7_5.

Undang-undang:

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum.

Undang-undang RI No. 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan.

Website:

Satudata.kemnaker.go.id/

Badan Pusat Statistik Nasional, bps.go.id/.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

Data Jumlah Penduduk Pulau Sumatera dari Website Resmi Badan Pusat Statistik Indonesia

PROV	JUMLAH PENDUDUK (Ribu Jiwa)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Aceh	5.281,3	5.281,3	5 274.9	5 333.7	5 407.9
Sumatera Utara	14.415,4	14.415,4	14 799.4	14 936.2	15 115.2
Sumatera Barat	5.382,1	5.382,1	5 534.5	5 580.2	5 640.6
Riau	6.814,9	6.814,9	6 394.1	6 493.6	6 614.4
Jambi	3.570,3	3.570,3	3 548.2	3 585.1	3 631.1
Sumatera Selatan	8.370,3	8.370,3	8 467.4	8 550.9	8 657.0
Bengkulu	1.963,3	1.963,3	2 010.7	2 032.9	2 060.1
Lampung	8.370,5	8.370,5	9 007.8	9 081.8	9 176.6
Kep. Bangka Belitung	1.459,9	1.459,9	1 455.7	1 473.2	1 494.6
Kep. Riau	2.136,5	2.136,5	2 064.6	2 118.2	2 179.8



Lampiran 2

Data Tingkat Pengangguran Terbuka Pulau Sumatera dari Website Resmi Badan Pusat Statistik Indonesia

PROV	TPT (Dalam Persen)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Aceh	6.34	6.17	6.59	6.30	6.17
Sumatera Utara	5.55	5.39	6.91	6.33	6.16
Sumatera Barat	5.66	5.38	6.88	6.52	6.28
Riau	5.98	5.76	6.32	4.42	4.37
Jambi	3.73	4.06	5.13	5.09	4.59
Sumatera Selatan	4.27	4.53	5.51	4.98	4.63
Bengkulu	3.35	3.26	4.07	3.65	3.59
Lampung	4.04	4.03	4.67	4.69	4.52
Kep. Bangka Belitung	3.61	3.58	5.25	5.03	4.77
Kep. Riau	8.04	7.50	10.34	9.91	8.23



Lampiran 3

Data Upah Minimum Provinsi Pulau Sumatera dari Website Data Kementerian Ketenagakerjaan RI

UMP	BESARAN UMP (Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Aceh	2,700,000	2,916,810	3,165,031	3,166,460	3,166,460
Sumatera Utara	2,132,189	2,303,403	2,499,423	2,499,423	2,522,610
Sumatera Barat	2,119,067	2,289,220	2,484,041	2,484,041	2,512,539
Riau	2,464,154	2,662,026	2,888,564	2,888,564	2,938,564
Jambi	2,243,719	2,423,889	2,630,162	2,630,162	2,698,941
Sumatera Selatan	2,595,995	2,804,453	3,043,111	3,144,446	3,144,446
Bengkulu	1,888,741	2,040,407	2,213,604	2,215,000	2,238,094
Lampung	2,074,673	2,241,270	2,432,002	2,432,001	2,440,486
Kep. Bangka Belitung	2,755,444	2,976,706	3,230,024	3,230,024	3,264,884
Kep. Riau	2,563,875	2,769,754	3,005,460	3,005,460	3,050,172

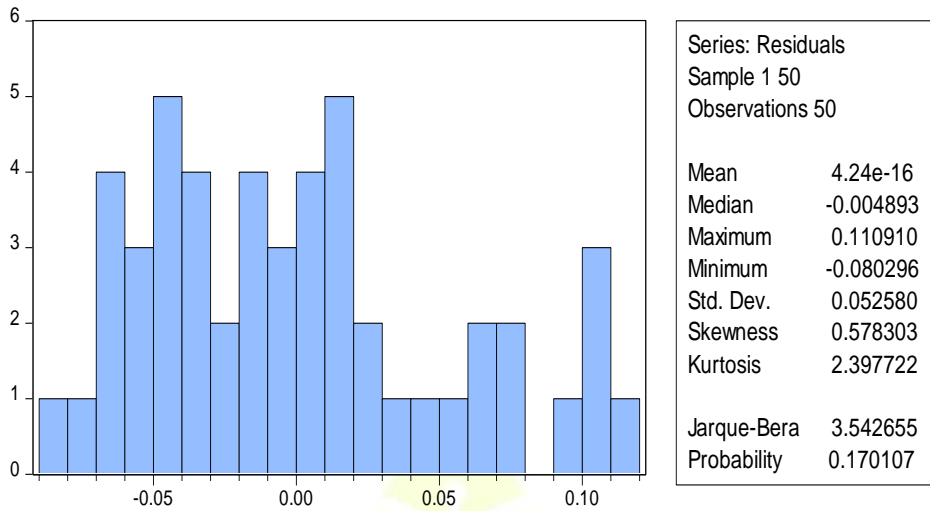
Lampiran 4

Data Angka Kemiskinan Multidimensi Pulau Sumatera dari Website Resmi Badan Pusat Statistik Indonesia

PROV	ANGKA KEMISKINAN MULTIDIMENSI				
	2018	2019	2020	2021	2022
Aceh	29.65	22.17	20.90	19.86	20.08
Sumatera Utara	30.13	23.79	22.67	22.00	22.13
Sumatera Barat	28.34	23.26	21.94	21.56	20.99
Riau	28.02	23.40	21.80	20.63	20.54
Jambi	26.41	23.60	22.14	21.12	20.65
Sumatera Selatan	29.59	24.46	23.21	22.52	21.67
Bengkulu	33.73	26.92	25.21	23.59	22.57
Lampung	31.43	23.20	21.69	20.16	20.00
Kep. Bangka Belitung	25.84	32.13	28.75	28.56	27.52
Kep. Riau	22.45	26.27	25.10	24.73	24.42

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 07/16/24 Time: 06:13			
Sample: 1 50			
Included observations: 50			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.841626	14289.23	NA
X1	0.000671	154.3613	1.072078
X2	0.005597	50.52826	1.258640
X3	0.020265	14174.37	1.274116



Lampiran 7

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	1.624082	Prob. F(3,46)	0.1967	
Obs*R-squared	4.788707	Prob. Chi-Square(3)	0.1879	
Scaled explained SS	3.960479	Prob. Chi-Square(3)	0.2658	
<p>Test Equation: Dependent Variable: ARESID Method: Least Squares Date: 07/16/24 Time: 06:13 Sample: 1 50 Included observations: 50</p>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.536313	0.498597	1.075644	0.2877
X1	-0.009197	0.014079	-0.653257	0.5168
X2	-0.054689	0.040658	-1.345086	0.1852
X3	-0.065515	0.077369	-0.846784	0.4015
R-squared	0.095774	Mean dependent var	0.042712	
Adjusted R-squared	0.036803	S.D. dependent var	0.030052	
S.E. of regression	0.029494	Akaike info criterion	-4.132658	
Sum squared resid	0.040015	Schwarz criterion	-3.979696	
Log likelihood	107.3164	Hannan-Quinn criter.	-4.074409	
F-statistic	1.624082	Durbin-Watson stat	1.698490	
Prob(F-statistic)	0.196739			

Lampiran 8

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	9.671622	(9,37)	0.0000	
Cross-section Chi-square	60.486164	9	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/24 Time: 06:15				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.554862	0.917402	3.874923	0.0003
X1	-0.077184	0.025905	-2.979464	0.0046
X2	-0.035101	0.074810	-0.469207	0.6411
X3	-0.290678	0.142357	-2.041897	0.0469
R-squared	0.235876	Mean dependent var	1.380867	
Adjusted R-squared	0.186042	S.D. dependent var	0.060150	
S.E. of regression	0.054268	Akaike info criterion	-2.913162	
Sum squared resid	0.135468	Schwarz criterion	-2.760200	
Log likelihood	76.82906	Hannan-Quinn criter.	-2.854914	
F-statistic	4.733219	Durbin-Watson stat	0.782421	
Prob(F-statistic)	0.005838			

Lampiran 9

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	40.666290	3	0.0000	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-1.117021	-0.100270	0.346086	0.0839
X2	0.259058	0.051035	0.007946	0.0196
X3	-1.441031	-0.772215	0.023289	0.0000
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/24 Time: 06:16				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.54021	2.056075	7.071829	0.0000
X1	-1.117021	0.589069	-1.896247	0.0658
X2	0.259058	0.115930	2.234598	0.0316
X3	-1.441031	0.202571	-7.113711	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.772077	Mean dependent var	1.380867	
Adjusted R-squared	0.698156	S.D. dependent var	0.060150	
S.E. of regression	0.033047	Akaike info criterion	-3.762886	
Sum squared resid	0.040408	Schwarz criterion	-3.265760	
Log likelihood	107.0721	Hannan-Quinn criter.	-3.573577	
F-statistic	10.44464	Durbin-Watson stat	2.045394	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 10

Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.54021	2.056075	7.071829	0.0000
X1	-1.117021	0.589069	-1.896247	0.0658
X2	0.259058	0.115930	2.234598	0.0316
X3	-1.441031	0.202571	-7.113711	0.0000



Lampiran 11

Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.772077	Mean dependent var	1.380867
Adjusted R-squared	0.698156	S.D. dependent var	0.060150
S.E. of regression	0.033047	Akaike info criterion	-3.762886
Sum squared resid	0.040408	Schwarz criterion	-3.265760
Log likelihood	107.0721	Hannan-Quinn criter.	-3.573577
F-statistic	10.44464	Durbin-Watson stat	2.045394
Prob(F-statistic)	0.000000		



Lampiran 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.772077	Mean dependent var	1.380867
Adjusted R-squared	0.698156	S.D. dependent var	0.060150
S.E. of regression	0.033047	Akaike info criterion	-3.762886
Sum squared resid	0.040408	Schwarz criterion	-3.265760
Log likelihood	107.0721	Hannan-Quinn criter.	-3.573577
F-statistic	10.44464	Durbin-Watson stat	2.045394
Prob(F-statistic)	0.000000		



Lampiran 13

Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/24 Time: 06:18				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.54021	2.056075	7.071829	0.0000
X1	-1.117021	0.589069	-1.896247	0.0658
X2	0.259058	0.115930	2.234598	0.0316
X3	-1.441031	0.202571	-7.113711	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.772077	Mean dependent var	1.380867	
Adjusted R-squared	0.698156	S.D. dependent var	0.060150	
S.E. of regression	0.033047	Akaike info criterion	-3.762886	
Sum squared resid	0.040408	Schwarz criterion	-3.265760	
Log likelihood	107.0721	Hannan-Quinn criter.	-3.573577	
F-statistic	10.44464	Durbin-Watson stat	2.045394	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 14

Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 07/16/24 Time: 06:19					
Sample: 2018 2022					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 10					
Total panel (balanced) observations: 50					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	6.668086	0.857790	7.773567	0.0000	
X1	-0.100270	0.030281	-3.311373	0.0018	
X2	0.051035	0.074118	0.688558	0.4946	
X3	-0.772215	0.133214	-5.796817	0.0000	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.024678	0.3580	
Idiosyncratic random			0.033047	0.6420	
Weighted Statistics					
R-squared	0.351565	Mean dependent var	0.709474		
Adjusted R-squared	0.309275	S.D. dependent var	0.053626		
S.E. of regression	0.044568	Sum squared resid	0.091372		
F-statistic	8.313335	Durbin-Watson stat	0.940766		
Prob(F-statistic)	0.000159				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.043041	Mean dependent var	1.380867		
Sum squared resid	0.169655	Durbin-Watson stat	0.506669		

Lampiran 15

Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/24 Time: 06:20				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.554862	0.917402	3.874923	0.0003
X1	-0.077184	0.025905	-2.979464	0.0046
X2	-0.035101	0.074810	-0.469207	0.6411
X3	-0.290678	0.142357	-2.041897	0.0469
R-squared	0.235876	Mean dependent var		1.380867
Adjusted R-squared	0.186042	S.D. dependent var		0.060150
S.E. of regression	0.054268	Akaike info criterion		-2.913162
Sum squared resid	0.135468	Schwarz criterion		-2.760200
Log likelihood	76.82906	Hannan-Quinn criter.		-2.854914
F-statistic	4.733219	Durbin-Watson stat		0.782421
Prob(F-statistic)	0.005838			



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~12~~¹⁸ / Un.16/P1/KT/V/2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT), DAN
 UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP) TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN
 MULTIDIMENSI PERIODE 2018-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
 (Studi Pada Provinsi Se-Pulau Sumatera)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
SHEILA DEVIYANTI	2051010211	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 17 % dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 15 Mei 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT), DAN UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP) TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN MULTIDIMENSI PERIODE 2018-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	6%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	1%
4	Edy Santoso, Aisah Jumiati, Teguh Hadi Priyono, Rafael Putomo Somaji. "Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur: Model Crossectional Spasial", JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 2022 Publication	1%
5	Herman .. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Pekanbaru", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2018 Publication	1%
6	Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	1%
	Submitted to IAIN Purwokerto	

9	Student Paper	<1 %
10	Submitted to Indiana University Student Paper	<1 %
11	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	<1 %
14	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1 %
15	Syaripuddin Syaripuddin, Baharuddin Semmaila, Aminuddin Aminuddin. "Pengaruh Aglomerasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Pulau Sulawesi", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021 Publication	<1 %
16	Salwa Syuja Putrizain, Aep Saefullah, Elvita Muriany, Annisa Agustina, Muhamad Muksin, Mansur Mansur, Cinta Rahmi. "PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI BANTEN", Amal: Jurnal Ekonomi Syariah, 2023 Publication	<1 %
17	Ali Akbar, Nazipawati Nazipawati, Novegya Ratih Primandari, Novie Al Muhariah. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2017-2020", Equity: Jurnal Ekonomi, 2022 Publication	<1 %

18 Rinaldy Ahmad Neno, Sri Endang Saleh, Sri Indriyani S Dai. "PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KAWASAN TELUK TOMINI 2017-2021", Jurnal Studi Ekonomi dan Pembangunan, 2024

<1%

Publication

19 Thomas Andrian, Nurbetty Herlina Sitorus, Irma Febriana MK, Stefanus Willy Chandra. "Financial inclusion and it's effect on poverty in Indonesia", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2021

<1%

Publication

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words